

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Ekstrak etanol 96% daun manukan (*Rhinacanthus nasutus* L. Kurz) memiliki aktivitas antifungi terhadap *Candida glabrata* pada seluruh konsentrasi yang diuji. Aktivitas penghambatan tertinggi diperoleh pada konsentrasi 30% dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar $18,61 \pm 0,56$ mm yang termasuk kategori kuat.
2. Nilai *Minimum Inhibitory Concentration* (MIC) ekstrak etanol 96% daun manukan (*Rhinacanthus nasutus* L. Kurz) terhadap *Candida glabrata* diperoleh pada konsentrasi 6,25%. Sementara itu, nilai *Minimum Fungicidal Concentration* (MFC) tidak diperoleh pada rentang konsentrasi 0,39%–50% karena seluruh konsentrasi yang diuji masih menunjukkan adanya pertumbuhan *Candida glabrata*. Dengan demikian, ekstrak etanol 96% daun manukan pada konsentrasi yang diuji bersifat fungistatik (menghambat pertumbuhan) tetapi belum menunjukkan efek fungisidal (membunuh jamur).

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pelarut yang memiliki tingkat kepolaran berbeda, mulai dari pelarut polar hingga semipolar, serta menerapkan metode ekstraksi yang berbeda untuk mengetahui pengaruhnya terhadap aktivitas antifungi ekstrak daun manukan (*Rhinacanthus nasutus* L. Kurz) terhadap *Candida glabrata*.
2. Perlu dilakukan uji toksisitas dan uji *in vivo* untuk mengevaluasi keamanan dan efektivitas ekstrak etanol 96% daun manukan (*Rhinacanthus nasutus* L. Kurz) sebagai agen antifungi alami terhadap *Candida glabrata*.